



**MODUL SURVEILANS KESEHATAN KERJA
(KKK 355)**

**MODUL 12
PENGUMPULAN DATA KESEHATAN KERJA (1)**

DISUSUN OLEH
Cut Alia Keumala Muda, SKM., M.K.K.K.

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

PENJELASAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Pengumpulan data kesehatan kerja (I)

B. Uraian

Dalam studi epidemiologi yang harus dilakukan adalah studi terhadap jumlah dan distribusi penyakit, kondisi cedera, ketidak mampuan, dan kematian dalam populasi. Untuk melakukan studi ini harus dikaji semua aspek waktu, tempat dan orang.

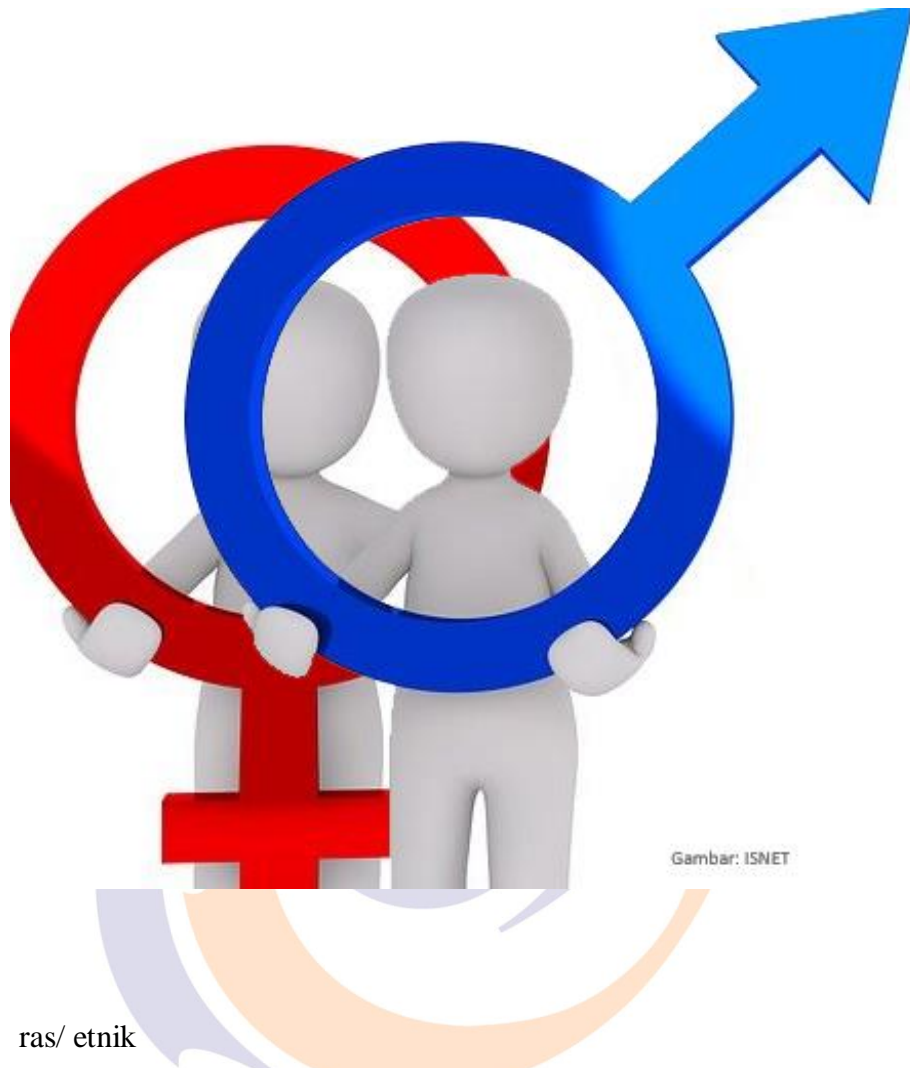
- Studi epidemiologi umumnya fokus pada beberapa karakteristik demografi utama dari aspek manusia yaitu :



– Usia

- Variabel usia merupakan hal yang penting karena semua rate morbiditas dan rate mortalitas yang dilaporkan hampir selalu berkaitan dengan usia

- Jenis Kelamin



Gambar: ISNET

- ras/ etnik



- status perkawinan
 - pekerjaan
 - dll
- Variabel usia merupakan hal yang penting dalam mempelajari suatu masalah kesehatan karena :
- Ada kaitannya dengan daya tahan tubuh
 - Ada kaitannya dengan ancaman terhadap kesehatan
 - Ada kaitannya dengan kebiasaan hidup



Hubungan umur dengan mortalitas

Walaupun secara umum kematian dapat terjadi pada setiap golongan usia tetapi dari berbagai catatan diketahui bahwa frekuensi kematian pada setiap golongan usia berbeda-beda, yaitu kematian tertinggi terjadi pada golongan umur 0-5 tahun dan kematian terendah terletak pada golongan umur 15-25 tahun dan akan meningkat lagi pada umur 40 tahun ke atas.

- Hubungan umur dengan mortalitas
- Dapat dikatakan bahwa secara umum kematian akan meningkat dengan meningkatnya umur. Hal ini disebabkan berbagai faktor, yaitu pengalaman terpapar oleh faktor penyebab penyakit, faktor pekerjaan, kebiasaan hidup atau terjadinya perubahan dalam kekebalan.

- hubungan umur dengan morbiditas

Penyakit kronis seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, dan karsinoma lebih banyak menyerang orang dewasa dan lanjut usia, sedangkan penyakit kelamin, AIDS, kecelakaan lalu lintas, penyalahgunaan obat terlarang banyak terjadi pada golongan usia produktif yaitu remaja dan dewasa. Hubungan antara usia dan penyakit tidak hanya pada frekuensinya saja, tetapi pada tingkat beratnya penyakit, misalnya *stapilococcus* dan *eschericia coli* akan menjadi lebih berat bila menyerang bayi daripada golongan umur lain karena bayi masih sangat rentan terhadap infeksi

- hubungan umur dengan morbiditas

Dalam setiap fase perkembangan, manusia mengalami perubahan dalam pola distribusi dan frekuensi morbiditas dan mortalitas yang disebabkan terjadinya perubahan dalam kebiasaan hidup, kekebalan, dan faal

Secara umum, setiap penyakit dapat menyerang manusia baik laki-laki maupun perempuan, tetapi pada beberapa penyakit terdapat perbedaan frekuensi antara laki-laki dan perempuan. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan pekerjaan, kebiasaan hidup, kesadaran berobat, perbedaan kemampuan atau kriteria diagnostik beberapa penyakit, genetika atau kondisi fisiologis.

Secara umum, setiap penyakit dapat menyerang manusia baik laki-laki maupun perempuan, tetapi pada beberapa penyakit terdapat perbedaan frekuensi antara laki-laki dan perempuan. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan pekerjaan, kebiasaan hidup, kesadaran berobat, perbedaan kemampuan atau kriteria diagnostik beberapa penyakit, genetika atau kondisi fisiologis.

- Penyakit-penyakit yang lebih banyak menyerang perempuan daripada laki-laki antara lain:
 1. Tireotoksikosis
 2. Diabetes melitus
 3. Obesitas
 4. Kolesistitis
 5. Rematoid artritis
- Selain itu, terdapat pula penyakit yang hanya menyerang perempuan, yaitu penyakit yang berkaitan dengan organ tubuh perempuan seperti karsinoma uterus, karsinoma mammae, karsinoma serviks, kista ovarii, dan adneksitis.
- Penyakit-penyakit yang lebih banyak menyerang laki-laki daripada perempuan antara lain:
 1. Penyakit jantung koroner
 2. Infark miokard
 3. Karsinoma paru
 4. Hernia inguinalis
- Selain itu, terdapat pula penyakit yang hanya menyerang laki-laki seperti karsinoma penis, orsitis, hipertrofi prostat, dan karsinoma prostat.
- Terdapatnya perbedaan penyebaran masalah kesehatan dipengaruhi oleh dua faktor:
 - a. Perbedaan kemampuan ekonomi dalam mencegah atau mengobati penyakit.
 - b. Perbedaan sikap hidup dan perilaku yang dimiliki.

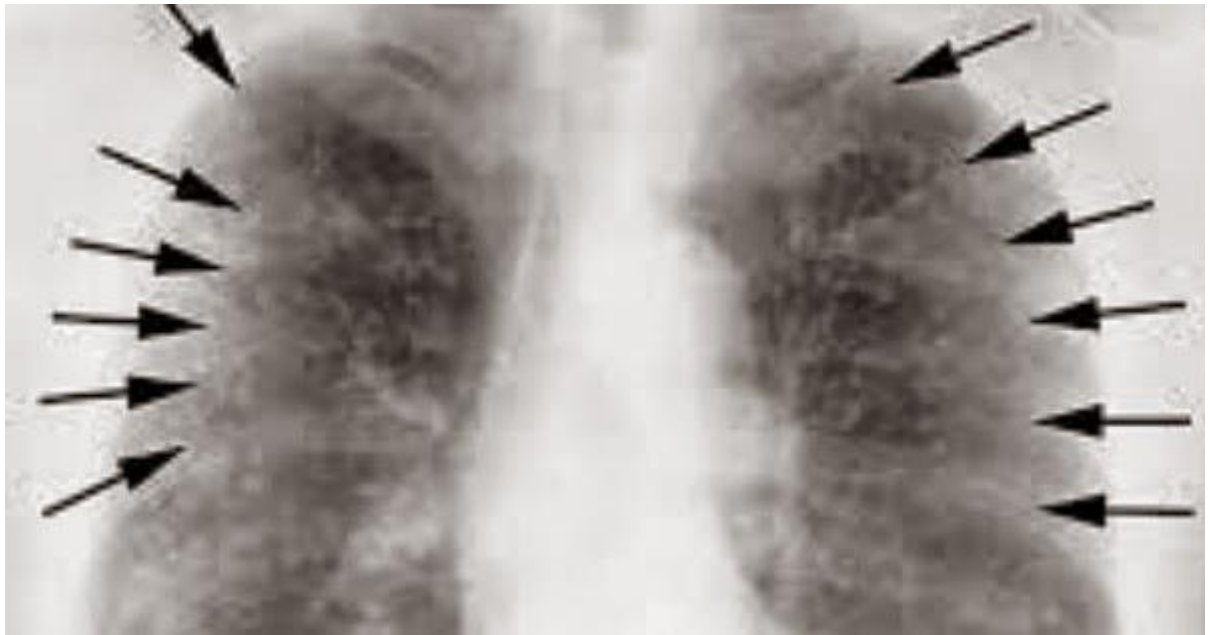


- Keadaan sosial ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi frekuensi distribusi penyakit tertentu, misalnya TBC, infeksi akut gastrointestinal, ISPA, anemia, malnutrisi, dan penyakit parasit yang banyak terdapat pada penduduk golongan sosial ekonomi rendah. Penyakit jantung koroner, hipertensi, obesitas, kadar kolesterol tinggi, dan infark miokard yang banyak terdapat pada penduduk golongan sosial ekonomi yang tinggi.

Berbagai jenis pekerjaan akan berpengaruh pada frekuensi dan distribusi penyakit. Hal ini disebabkan sebagian hidupnya dihabiskan di tempat pekerjaan dengan berbagai suasana dan lingkungan yang berbeda. Misalnya, pekerjaan yang berhubungan dengan bahan fisika, panas, bising, dan kimia seperti pekerja pabrik asbes yang banyak menderita karsinoma paru dan gastrointestinal serta mesotelioma, sedangkan fibrosis paru banyak terdapat pada pekerja yang terpapar oleh silikon bebas, atau zat radioaktif seperti petugas di bagian radiologi dan kedokteran nuklir



- Pada dasarnya hubungan antara pekerjaan dengan masalah kesehatan disebabkan oleh:
 - Adanya risiko pekerjaan
Setiap pekerjaan mempunyai risiko tertentu dan karena itulah macam penyakit yang dideritanya akan berbeda pula. Misalnya buruh berisiko lebih besar terkena penyakit silikosis.
 - Adanya seleksi alamiah dalam memilih pekerjaan
Seseorang yang betubuh lemah secara naluriah menghindari macam pekerjaan fisik yang berat, demikian sebaliknya yang bertubuh kuat.
 - Adanya perbedaan status sosial ekonomi
Perbedaan pekerjaan menyebabkan perbedaan status sosial ekonomi sehingga menyebabkan perbedaan penyakit yang dideritanya.



Adanya hubungan antara status marital dengan frekuensi distribusi morbiditas telah lama diketahui, tetapi penyebab pastinya belum diketahui. Ada yang berpendapat bahwa hubungan status marital dengan morbiditas dikaitkan dengan faktor psikis, emosional, dan hormonal atau berkaitan dengan kehidupan seksual, kehamilan, melahirkan, dan laktasi.

- Variabel waktu merupakan faktor kedua yang harus diperhatikan ketika melakukan analisis morbiditas dalam studi epidemiologi karena pencatatan dan laporan insidensi dan prevalensi penyakit selalu didasarkan waktu, apakah mingguan, bulanan atau tahunan.
- Mempelajari morbiditas berdasarkan waktu penting untuk mengetahui hubungan antara waktu dan insiden penyakit atau fenomena lain, misalnya penyebaran penyakit saluran pernapasan yang terjadi pada waktu malam hari karena terjadinya perubahan kelembaban udara atau kecelakaan lalu lintas yang sebagian besar terjadi pada waktu malam hari.



- Pengetahuan tentang penyebaran masalah kesehatan menurut waktu akan membantu dalam memahami:

- Kecepatan perjalanan penyakit

Apabila suatu penyakit dalam waktu yang singkat menyebar dengan pesat, berarti perjalanan penyakit tersebut berlangsung cepat.

- Lama terjangkitnya suatu penyakit

Lama terjangkitnya suatu penyakit dapat pula diketahui dari penyebaran penyakit menurut waktu, yakni dengan memanfaatkan keterangan tentang waktu terjangkitnya penyakit dan keterangan tentang waktu lenyapnya penyakit tersebut.

Penyebaran masalah kesehatan menurut waktu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- Sifat Penyakit yang ditemukan
- Keadaan tempat terjangkitnya penyakit
- Keadaan pekerjaanya
- Keadaan pelayanan kesehatan yang tersedia



- Variabel tempat merupakan salah satu variabel penting dalam epidemiologi deskriptif karena pengetahuan tentang tempat atau lokasi persebaran penyakit dan paparan faktor resiko penyebab penyakit sangat dibutuhkan ketika melakukan penelitian sehingga dari keterangan yang diperoleh akan diketahui:
 - ✓ Jumlah dan jenis masalah kesehatan yang ditemukan di suatu unit tempat kerja
 - ✓ Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan di suatu tempat kerja.
 - ✓ Keterangan tentang faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan di suatu unit tempat kerja.

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

C. Latihan

- a. Sebutkan hubungan antara pekerjaan dengan masalah kesehatan
- b. Jelaskan hubungan umur dengan morbiditas
- c. Jelaskan focus studi epidemiologi

D. Kunci Jawaban

- Pada dasarnya hubungan antara pekerjaan dengan masalah kesehatan disebabkan oleh:
 - Adanya risiko pekerjaan
Setiap pekerjaan mempunyai risiko tertentu dan karena itulah macam penyakit yang dideritanya akan berbeda pula. Misalnya buruh berisiko lebih besar terkena penyakit silikosis.
 - Adanya seleksi alamiah dalam memilih pekerjaan
Seseorang yang betubuh lemah secara naluriah menghindari macam pekerjaan fisik yang berat, demikian sebaliknya yang bertubuh kuat.
 - Adanya perbedaan status sosial ekonomi
Perbedaan pekerjaan menyebabkan perbedaan status sosial ekonomi sehingga menyebabkan perbedaan penyakit yang dideritanya.

Hubungan umur dengan mortalitas

Walaupun secara umum kematian dapat terjadi pada setiap golongan usia tetapi dari berbagai catatan diketahui bahwa frekuensi kematian pada setiap golongan usia berbeda-beda, yaitu kematian tertinggi terjadi pada golongan umur 0-5 tahun dan kematian terendah terletak pada golongan umur 15-25 tahun dan akan meningkat lagi pada umur 40 tahun ke atas.

- Hubungan umur dengan mortalitas
Dapat dikatakan bahwa secara umum kematian akan meningkat dengan meningkatnya umur. Hal ini disebabkan berbagai faktor, yaitu pengalaman terpapar oleh faktor penyebab penyakit, faktor pekerjaan, kebiasaan hidup atau terjadinya perubahan dalam kekebalan.

- hubungan umur dengan morbiditas

Penyakit kronis seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, dan karsinoma lebih banyak menyerang orang dewasa dan lanjut usia, sedangkan penyakit kelamin, AIDS, kecelakaan lalu lintas, penyalahgunaan obat terlarang banyak terjadi pada golongan usia produktif yaitu remaja dan dewasa. Hubungan antara usia dan penyakit tidak hanya pada frekuensinya saja, tetapi pada tingkat beratnya penyakit, misalnya *stapilococcus* dan *eschericia coli* akan menjadi lebih berat bila menyerang bayi daripada golongan umur lain karena bayi masih sangat rentan terhadap infeksi.

- hubungan umur dengan morbiditas

Dalam setiap fase perkembangan, manusia mengalami perubahan dalam pola distribusi dan frekuensi morbiditas dan mortalitas yang disebabkan terjadinya perubahan dalam kebiasaan hidup, kekebalan, dan faal

- Studi epidemiologi umumnya fokus pada beberapa karakteristik demografi utama dari aspek manusia yaitu :

- Usia

- Variabel usia merupakan hal yang penting karena semua rate morbiditas dan rate mortalitas yang dilaporkan hampir selalu berkaitan dengan usia

- Jenis Kelamin
 - ras/ etnik
 - status perkawinan
 - pekerjaan
 - dll

E. Daftar Pustaka

1. BC Government and BC Public Service Agency Service Employees' Union. 2007. Guide to Prevention and Control of Infectious Disease in the workplace.
http://www2.gov.bc.ca/assets/gov/careers/managers-supervisors/managing-occupational-health-safety/infectious_disease_guide.pdf
2. Depnakertrans. 2005. Pedoman bersama ILO/ WHO tentang pelayanan kesehatan dan HIV/ Aids. http://www.who.int/hiv/pub/guidelines/who_ilo_guidelines_indonesian.pdf?ua=1
3. Depkes RI. 2010. Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di pelayanan kesehatan.
4. Ericson, Paul A. 1996. A practical guide to occupational health and safety
5. Health and Safety Executive. 2017. COSHH health surveillance.
<http://www.hse.gov.uk/coshh/basics/surveillance.htm>
6. Health and safety executive. 1999. Health Surveillance at work.
<https://www.westmidspolfed.com/media/downloads/health-surveillance-at-work.pdf>
7. Kurniawidjaja, L.Meily. 2010. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta : UI Press.
Surveillance CDC
8. Health and safety executive. 1999. Health Surveillance at work.
<https://www.westmidspolfed.com/media/downloads/health-surveillance-at-work.pdf>
9. WHO. Standard precautions in health care.
http://www.who.int/csr/resources/publications/EPR_AM2_E7.pdf
10. Queensland Government. Infection Control Guideline.
<http://education.qld.gov.au/health/pdfs/infection-control-guideline.pdf>
11. Baca file good practice in occupational health services